

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis dengan menggunakan metode EVM (*Earned Value Method*) pada Proyek Pembangunan Renovasi Gedung Laundry RSUD Kabupaten Sidoarjo.

1. Kinerja biaya Proyek Pembangunan Renovasi Gedung Laundry RSUD Kabupaten Sidoarjo tidak sesuai dengan biaya yang dianggarkan pada pekan ke-19 biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp. 3,274,027,740,00 dengan presentase bobot aktual sebesar 92,336 %. Perhitungan nilai CPI <1 dari pekan ke-01 sampai dengan pekan ke-14 lalu nilai CPI > 1 dari pekan ke-15 sampai dengan pekan ke-16 dan kembali nilai CPI <1 dari pekan ke-17 sampai dengan pekan ke-19. Artinya Proyek dari pekan ke-1 sampai dengan 15 biaya pengerjaan proyek lebih hemat, sedangkan pekan ke-15 sampai dengan pekan ke-16 biaya proyek mengalami pemborosan dan dari pekan ke-17 sampai dengan pekan ke-19 biaya proyek kembali lebih hemat.
2. Kinerja waktu Proyek Pembangunan Renovasi Gedung Laundry RSUD Kabupaten Sidoarjo pada pekan ke-01 sampai dengan pekan ke-17 nilai SPI > 1 dan dari pekan ke-18 sampai dengan pekan ke-19 nilai SPI < 1. Artinya pada pekan ke-01 sampai dengan pekan ke-17 proyek mengalami percepatan dari jadwal rencana dan dari pekan ke-18 sampai dengan pekan ke-19 mengalami keterlambatan dari jadwal rencana. Perhitungan EAS pada pekan ke-19 estimasi waktu penyelesaian proyek adalah 125 hari atau 18 minggu. Artinya proyek mengalami keterlambatan dari jadwal rencana.

5.2 Saran

1. Melakukan analisis tiap perubahan nilai biaya dan waktu proyek. Sehingga kita dapat memprediksi berapa besar anggaran yang diperlukan sampai proyek selesai.
2. Mengevaluasi kemajuan pekerjaan dan mencari setiap faktor keterlambatan yang terjadi dilapangan.

3. Diperlukan koordinasi dari pihak Kontraktor Pelaksana, Sub Kontraktor, Konsultan Pengawas dan Owner untuk mengatasi keterlambatan progres pekerjaan.
4. Perencanaan proyek yang baik untuk memperoleh hasil yang memuaskan dari segi mutu, segi biaya dan segi waktu.